KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B3

Klambi Tenun Gedogan
Baju Tenun Gedogan



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Aurelia Devara

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Klambi Tenun Gedogan
Baju Tenun Gedogan



Penulis : Faris Al Faisal
Ilustrator : Aurelia Devara

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Klambi Tenun Gedogan
Baju Tenun Gedogan

Penanggung jawab: Herawati
Penulis : Faris Al Faisal
Penerjemah : Ruhaendi
Ilustrator : Aurelia Devara
Penelaah : Yulianeta
Penyunting : Devyanti Asmalasari
Penata letak : Moch. Isnaeni

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-534-1

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!
Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.
Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita.
Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.
Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A.
19771012200112200 5

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)

Klambi Tenun Gedogan

Baju Tenun Gedogan



Dina riyaya wis parek.
Rasminih ngenes durung duwé klambi raya.

Hari raya sudah dekat.
Rasminih sedih belum punya baju Lebaran.



Carinih lan Darsinih cerita
wis duwé klambi raya.

Carinih dan Darsinih bercerita bahwa
mereka sudah punya baju Lebaran.




Rasminih njaluk klambi raya ning wong tuwané.
Rasminih meminta baju Lebaran kepada orang tuanya.

Bapa lan emboké beli duwé
duwit kanggo tuku klambi raya.

Bapak dan ibunya tidak punya uang
untuk membeli baju Lebaran.



"Nganggo klambi raya taun wingi baé ya, Nok? Masih bagus."

"Pakai baju Lebaran yang tahun lalu saja, ya, *Nok*? Masih bagus."



Rasminih angkluk, senajan
ning jero atiné ngrasa ngenes.

Rasminih mengangguk, walau
dalam hatinya merasa sedih.



Embok tuwané Rasminih ngrasa melas.

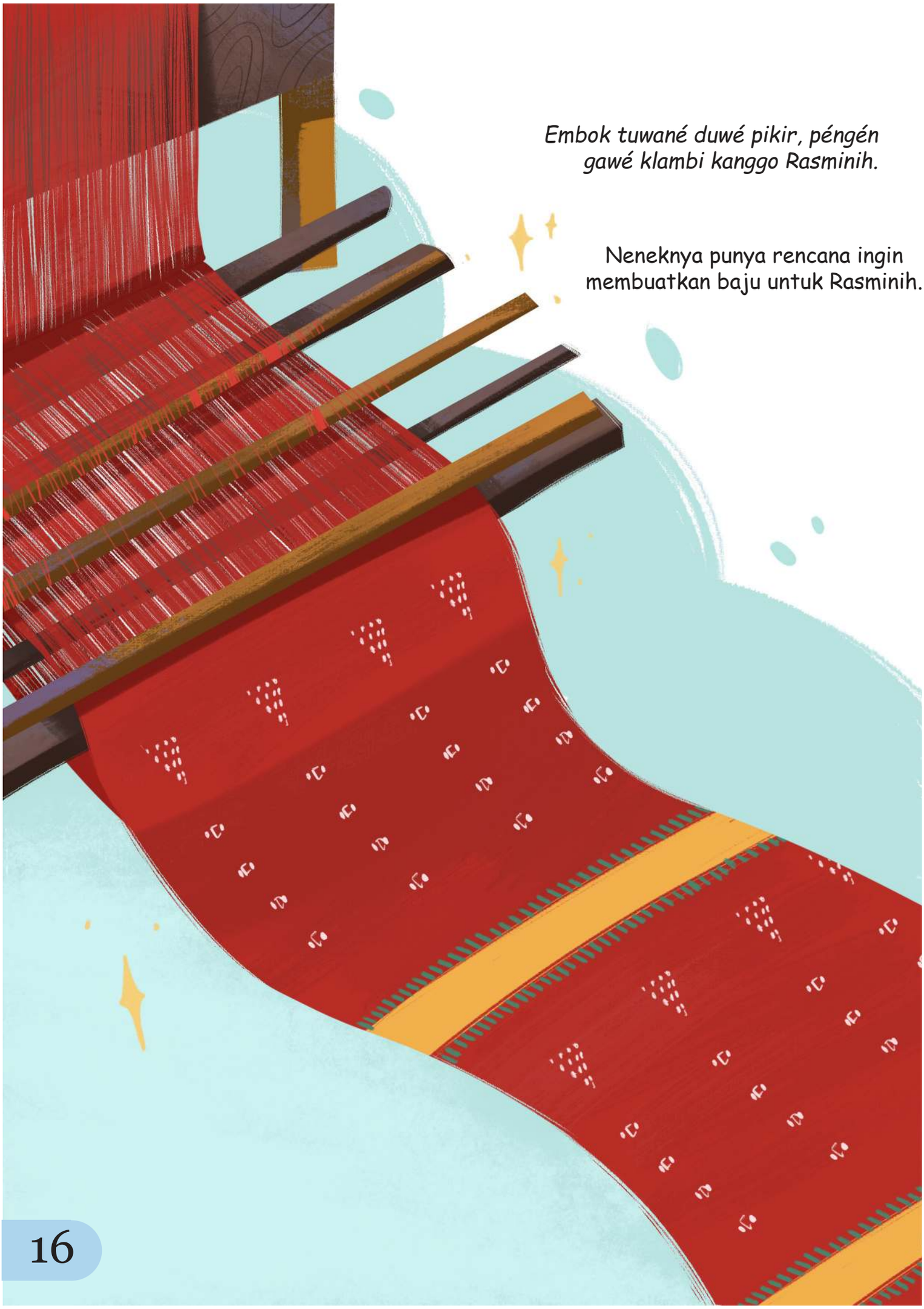
Neneknya Rasminih merasa iba.



Embok tuwané Rasminih kélingan duwé lawon tenun Junti.

Neneknya Rasminih ingat, ia masih menyimpan kain tenun Junti.





Embok tuwané duwé pikir, péngén gawé klambi kanggo Rasminih.

Neneknya punya rencana ingin membuatkan baju untuk Rasminih.



Lawon tenun diemét
sing lemari, terus digelar.

Kain tenun diambilnya dari dalam lemari, kemudian dibentangkan.



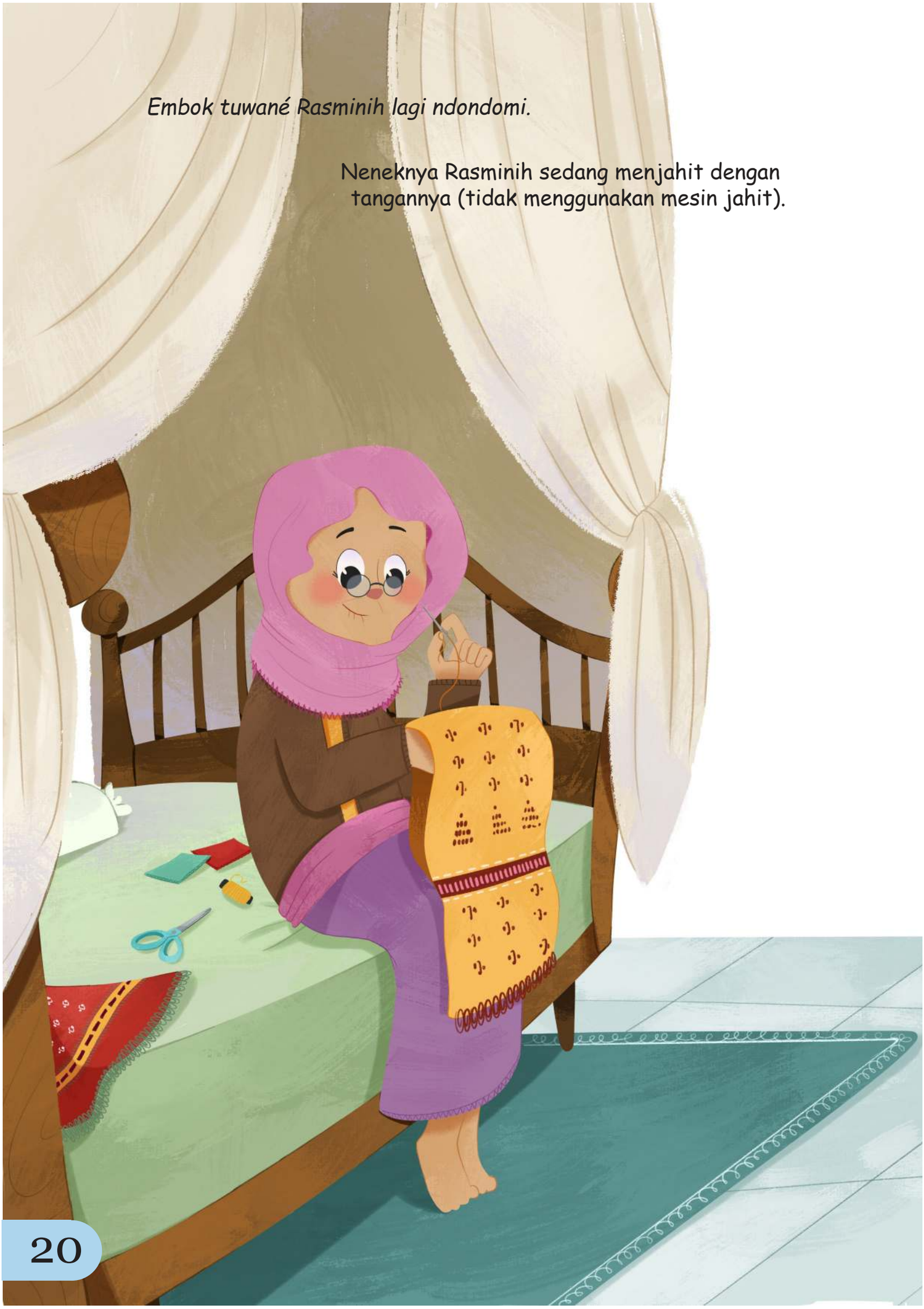
Embok tuwané Rasminih motong lawon dadi pola karo gunting.

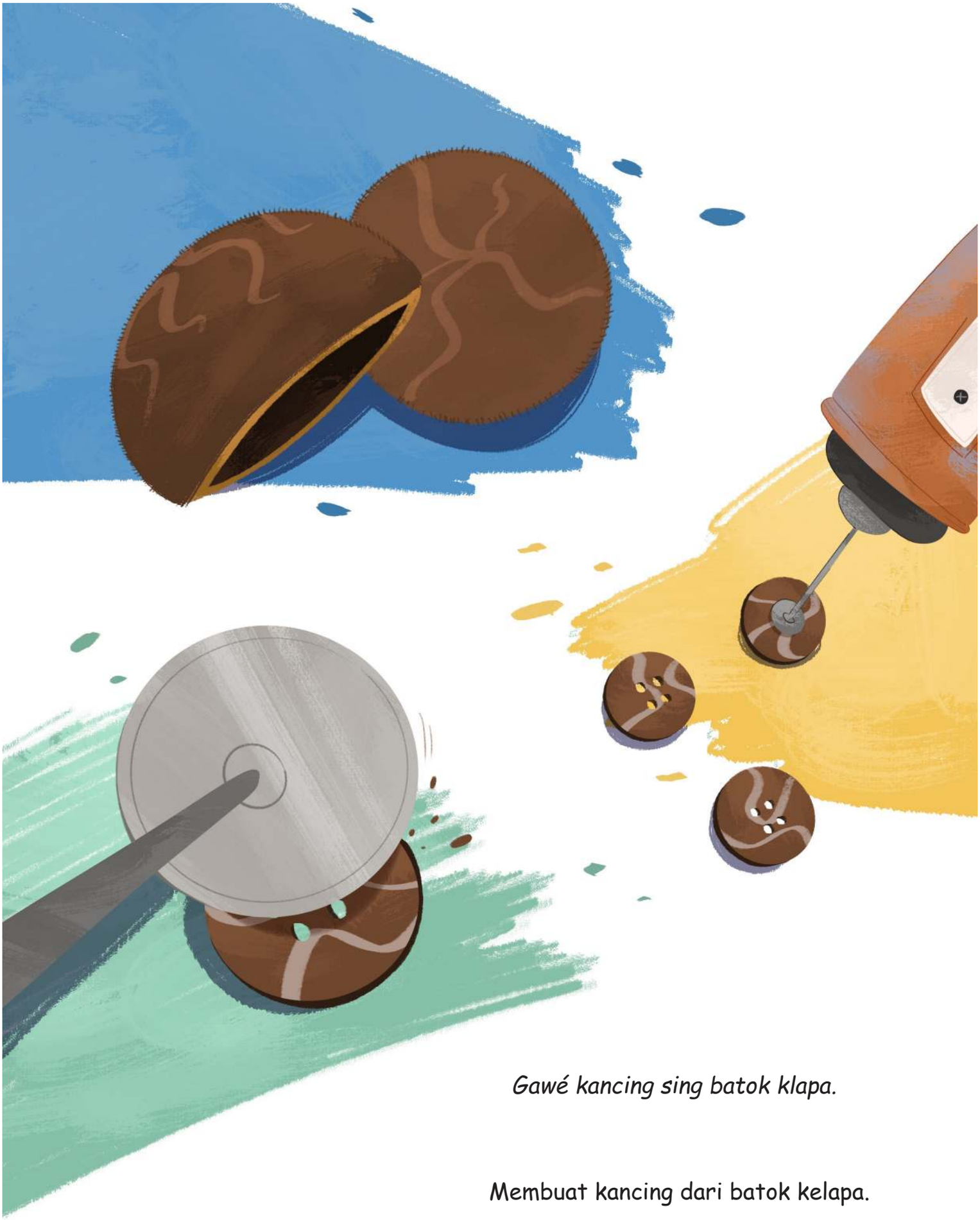
Neneknya Rasminih memotong kain menjadi pola dengan guntingnya.



Embok tuwané Rasminih lagi ndondomi.

Neneknya Rasminih sedang menjahit dengan tangannya (tidak menggunakan mesin jahit).





Gawé kancing sing batok klapa.

Membuat kancing dari batok kelapa.



Gawé kembang-kembang sing jarit luwihan lawon tenun.

Membuat hiasan bunga dari kain perca.

Masang kancing batok klapa.

Memasang kancing batok kelapa.



Masang kembang-kembang.

Menjahit hiasan bunga-bunga.



Klambi tenun Gedogan wis dadi.

Baju tenun Gedogan sudah jadi.



Klambi tenun dilicin amber rapi.

Baju tenun disetrika agar rapi.





Klambi tenun Gedogan digantung ning lemari.

Baju tenun Gedogan digantung di lemari.

Embok tuwané Rasminih ngrasa seneng.

Neneknya Rasminih merasa senang.





Dina riyaya

Lebaran

Embok tuwané Rasminih
ngupai klambi tenun Gedogan.

Neneknya Rasminih menyerahkan
baju tenun Gedogan.



Rasminih seneng beli kejagan.

Rasminih senang tiada tara.



Rasminih ning dina riyaya
nganggo klambi tenun Gedogan.

Rasminih di hari Lebaran
memakai baju tenun Gedogan.





Bapa, Embok, lan Embok tuwané
Rasminih mélu seneng deleng
Rasminih nganggo klambi raya.

Bapak, ibu, dan neneknya Rasminih
ikut merasa senang melihat Rasminih
memakai baju Lebaran.

Carinih lan Darsinih ngalem lan
kesengsem karo klambi tenun Gedogan.

Carinih dan Darsinih memuji dan ingin
memakai baju tenun Gedogan.





Carinih lan Darsinih jalukan klambi tenun Gedogan kanggo dina riyaya taun ngarep.

Carinih dan Darsinih meminta baju tenun Gedogan untuk Lebaran tahun depan.

Rasminih ngucapaken matur kesuwun ning embok tuwané.

Rasminih menyampaikan ucapan terima kasih kepada neneknya.



Biodata Penulis



Faris Al Faisal asal Indramayu. Menulis cerita anak. Tulisan cernak dan fabel sudah diterbitkan pada koran dan majalah, seperti Nubi Kompas, Suara Merdeka, Solopos, Padang Ekspres, Joglosemar, Majalah Anak Cerdas, dan Majalah Utusan. Sekarang menjabat Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian Indramayu (DKI) dan Ketua Lembaga Basa lan Sastra Dermayu (LBSD). Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa melalui nomor WhatsApp 08112007934, posel ffarisalffaisal@gmail.com, Facebook www.facebook.com/faris.alfaisal.3,Twitter @lfaisal_faris, atau Instagram @ffarisalffaisal.

Biodata Penerjemah



Ruhaendi, S.Pd.SD. lahir di Indramayu, 8 Januari 1968. Sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua LBSD (Lembaga Basa Sastra Dermayu) dan Anggota LKI (Lembaga Kebudayaan Indramayu). Karya tentang bahasa daerah yang pernah ditulisnya antara lain Sastra Lokal dan Warna Lokal Cerbon-Dermayu (2015), Suluk & Jawokan: Ekspresi Sastra & Mistik Masyarakat Cerbon-Demayu (2015), Langit Seduwure Langit: Kumpulan Puisi (2018), Pancer Wengi: Kumpulan Puisi (2019), Smaradharmayu: Cerita Panji, Menak, dan Babad dalam Wayang Golek Indramayu. Ruhaendi kini tinggal di Desa Jangga, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat serta dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp 085224344000 dan posel endiruhaendi@gmail.com.

Biodata Ilustrator



Aurelia Devara adalah seorang ilustrator kelahiran Bogor. Gemar membaca dan menonton animasi sejak kecil membuatnya tertarik dengan *storytelling* terutama literatur anak-anak. Ia lulus dari jurusan animasi pada tahun 2021. Sejak saat itu ia memulai karirnya sebagai ilustrator baik untuk publikasi maupun untuk animasi dan iklan. Ilustrasi dan karya lainnya dapat dilihat di Instagram @artbyvaraa.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU

PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca

A

PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1
B2
B3

PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana

C

PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah

D

PEMBACA MAHIR

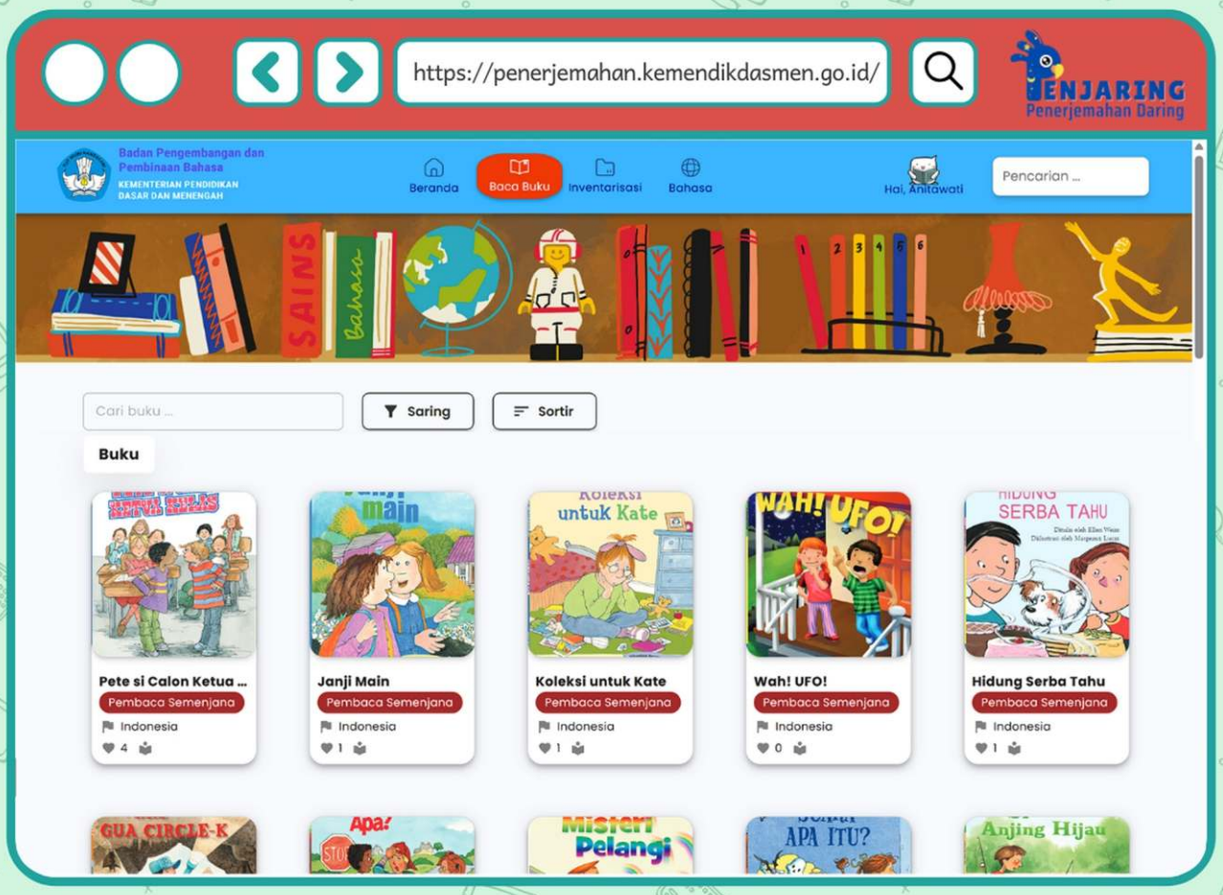
Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



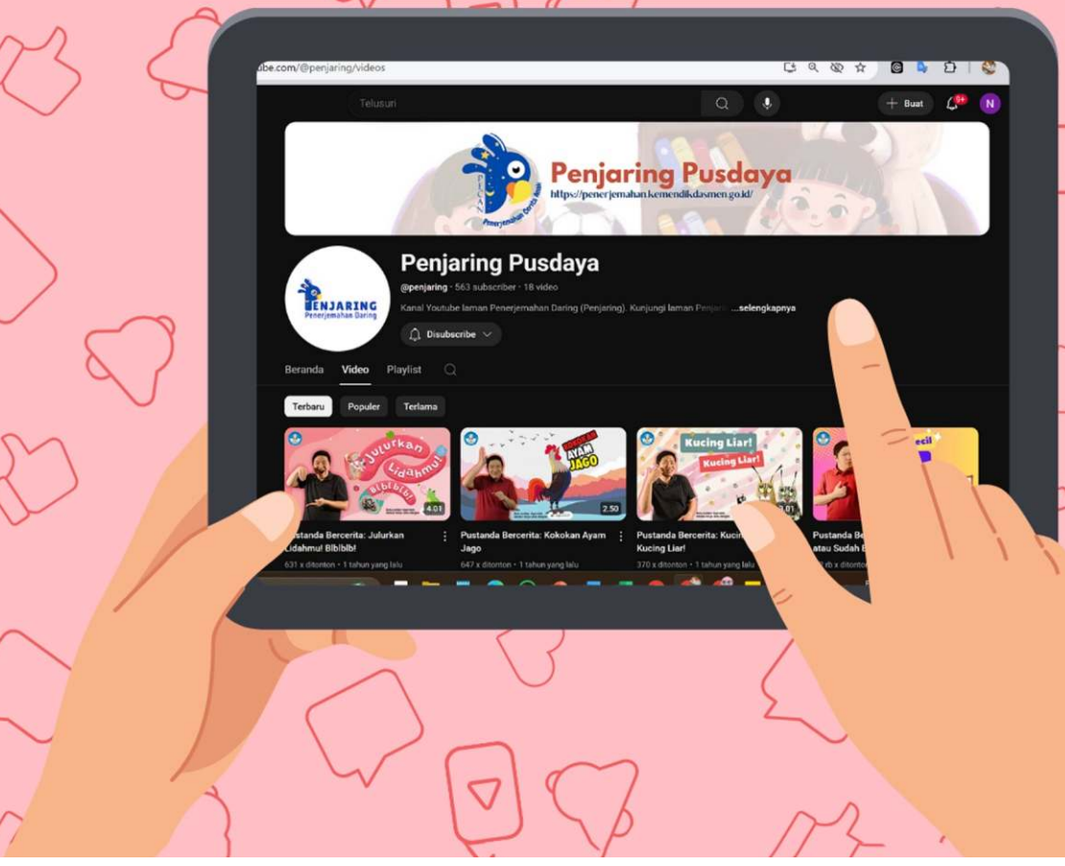
Pindai untuk akses laman!



Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.

https://www.youtube.com/@penjaring



Hari raya sudah dekat. Rasminih sedih karena belum punya baju untuk Lebaran. Bapak dan ibunya tidak bisa membelikan karena tidak memiliki uang. Neneknya merasa kasihan, lalu mengambil kain tenun dari dalam lemari. Namanya kain tenun Gedogan dari Junti. Kain itu biasanya dipakai untuk selendang. Kain itu lalu dipotong, dibuat pola, dijahit, dan dijadikan baju untuk Rasminih. Rasminih senang sekali karena baju tenun Gedogan buatan neneknya sangat bagus sekali. Pada hari raya, baju tenun Gedogan itu dipakai Rasminih. Teman-teman Rasminih memuji pakaiannya dan meminta orang tuanya untuk membuatkan baju dari kain tenun Gedogan juga untuk hari Lebaran. Rasminih sangat berterima kasih kepada neneknya.

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-623-118-534-1